

SKRIPSI

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON TAYANGAN
SINETRON ANAK LANGIT TERHADAP PERILAKU
KEKERASAN SISWA SMA R.A KARTINI
DI KOTA PALEMBANG**



AMSAL FEBRIANTO LUBIS

07021281320015

SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

SKRIPSI

PENGARUH INTENSITAS MENONTON TAYANGAN SINETRON ANAK LANGIT TERHADAP PERILAKU KEKERASAN SISWA SMA R.A KARTINI DI KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



AMSAL FEBRIANTO LUBIS

07021281320015

SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON TAYANGAN
SINETRON ANAK LANGIT TERHADAP PERILAKU
KEKERASAN SISWA SMA R.A KARTINI DI KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI


Oleh:


**AMSAL FEBRIANTO LUBIS
07021281320015**

Palembang, November 2020

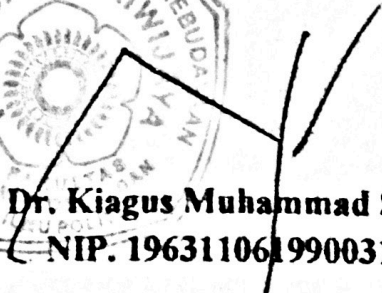
Pembimbing I

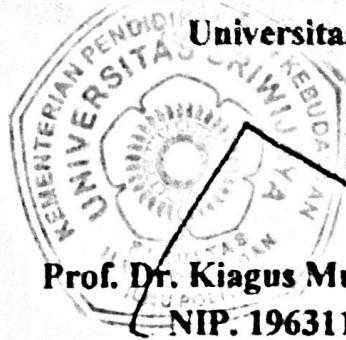
Pembimbing II


**Drs. H. Tri Agus Susanto, S.U.
NIP. 195808251982031003**


**Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**


**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001**



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Anak Langit Terhadap Perilaku Kekerasan Siswa SMA R.A Kartini Di Kota Palembang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 13 Oktober 2020.

Palembang, November 2020

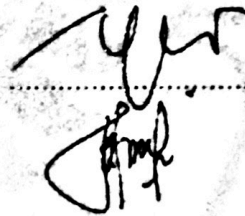
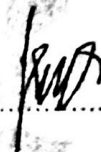
Ketua:

1. Drs. H. Tri Agus Susanto, S.U.
NIP 195808251982031003



Anggota:

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP 198209112006042001
3. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP 197506032000032001
4. Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A
NIP 198611272015042003



Mengetahui:

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP 197506032000032001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Amsal Febrianto Lubis

NIM : 07021281320015

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Anak Langit Terhadap Perilaku Kekerasan Siswa SMA R.A Kartini Di Kota Palembang.

Alamat : Perum Pemda 1 Jl. Peternakan Blok.F No.72 Rt 003 Rw 010

No.HP : -

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarism*), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya,

2020



Amsal Febrianto Lubis
07021281320015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Sometimes you can't see yourself clearly until you see yourself through the eyes of others.”

Terkadang Anda tidak dapat melihat diri Anda dengan jelas sampai Anda melihat diri Anda melalui mata orang lain.”

Ellen DeGeneres

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- Kepada Tuhan YME, sebagai bentuk rasa syukur dan begitu banyak nikmat dari-Nya.
- Kepada Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu
- Kepada saudara dan saudariku serta seluruh keluarga ku
- Kepada Dosen dan Staff FISIP UNSRI Jurusan Sosiologi, terimakasih untuk ilmu yang telah di berikan.
- Kepada Teman-teman Sosiologi Satu Angkatan 2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kasih dan ridhonya peneliti mendapatkan kemudahan, pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Anak Langit Terhadap Perilaku Kekerasan Siswa SMA R.A Kartini di Kota Palembang”**.

Penelitian ini hanyalah merupakan bagian kecil dari rangkaian proses panjang yang peneliti lalui untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulisan penelitian tidak lepas dari bimbingan, arahan serta bantuan dalam berbagai bentuk dari berbagai pihak sehingga proses penyelesaian penelitian ini dapat di lalui dengan baik. Karenanya peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Yth. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Yth. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, Ms.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Yth. Ibu Dr.Yunindyawati, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya,
4. Yth. Ibu Safira Soraida, M.Sos, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing 2 Penulis yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, dan saran serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yth. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, M.A, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak nasihat dan arahan selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Yth. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, M.S, selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, dan saran serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Yth. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam segala bentuk dan ilmu yang berikan.
8. Yth. Mbak Irma, selaku Admin Sosiologi yang telah membantu dalam segala bentuk selama perkuliahan dan penyelesaian penelitian ini.

9. Yth. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam segala bentuk dalam penyelesaian penelitian ini.
10. Yth. Pihak SMA R.A Kartini, dan siswa/I SMA R.A Kartini di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Kedua orangtua ku yaitu Bapak Fenny Lubis dan Ibu Manaris Hutapea, serta keluarga yang telah memberikan nasihat, semangat, dukungan beserta doa yang tiada henti. Terimakasih bapak dan ibu yang selama ini telah bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan ku dalam menempuh pendidikan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan berkah yang terbaik buat ayah dan ibu.
12. Kepada Saudara/i ku yang telah menyemangati selama proses penyelesaian skripsi
13. Kepada sahabat-sahabatku satu angkatan, dan satu perjuangan khususnya Salman Alfarisi, Galih Anggara, Arip Budiman dan Faisal Wijanarko yang telah memberikan bantuan materil maupun nonmateril dalam penyelesaian penelitian ini.
14. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2013 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terimakasih sudah memberikan warna baru selama di kampus. Saya bersyukur karena dapat mengenal kalian, semoga kelak kita dapat berjumpa kembali dalam kesuksesan pada setiap tujuan kita masing-masing.

Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada pihak yang tidak disebutkan penulis mohon maaf. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebaikannya mendapatkan rihdo dan balasan yang berlimpah dari Tuhan YME, Amin.

Pelembang, 2020
Peneliti

Amsal Febrianto Lubis
07021281320015

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Kerangka Pemikiran.....	12
2.2.1. Intensitas Menonton.....	12
2.2.2. Tayangan Sinetron.....	14
2.2.3. Anak Langit.....	15
2.2.4. Perilaku Sosial.....	16
2.2.5. Perilaku Kekerasan.....	17
2.3. Hipotesis Penelitian.....	19

BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Desain Penelitian.....	21
3.2. Lokasi Penelitian.....	22
3.3. Variabel Penelitian.....	22
3.4. Definisi Konsep dan Operasional.....	23
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	25
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.7. Metode Pengolahan Data.....	26
3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	27
3.8.1. Uji Validitas.....	27
3.8.2. Uji Reliabilitas.....	29
3.9. Unit Analisis.....	30
3.10. Populasi dan Teknik Sampling.....	31
3.10.1. Populasi.....	31
3.10.2. Sampel.....	31
3.11. Teknik Analisis Data.....	32
3.12. Uji Normalitas.....	32
3.13. Uji Linieritas.....	33
3.14. Uji Hipotesis.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	37
4.1. SMA R.A Kartini.....	37
4.1.1. Visi dan Misi.....	38
4.1.2. Tujuan.....	38
BAB V PEMBAHASAN.....	41
5.1. Deskripsi Data.....	41
5.1.1. Karakteristik Responden.....	41
5.2. Variabel Perilaku Kekerasan.....	44
5.2.1. Kekerasan Fisik.....	44
5.2.2. Kekerasan Non-Fisik.....	46
5.2.3. Verbal.....	49

5.2.4. Psikis.....	51
5.3. Variabel Intensitas.....	54
5.3.1. Frekuensi.....	54
5.3.2. Durasi.....	55
5.4. Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Anak Langit Terhadap Perilaku Kekerasan Siswa SMA R.A Kartini Kota Palembang.....	56
5.5. Persyaratan Analisis Data.....	58
5.5.1. Uji Normalitas.....	58
5.5.2. Uji Linieritas.....	59
5.6. Uji Hipotesis.....	59
5.7. Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	61
5.8. Pembahasan.....	62
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
6.1. Kesimpulan.....	68
6.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	
Foto Penelilitan	
Kuesioner Penelitian	
Data Responden	
Tabel 1.1 Data Kasus Kekerasan.....	2
Tabel 1.2 Indeks Program Sinetron Berdasarkan Indikator.....	3
Tabel 1.3 Indeks Kualitas Program Siaran Sinetron Berdasarkan Lembaga Penyiaran..	4
Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Definisi Konsep.....	23
Tabel 3.3 Definisi Operasional.....	24
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas.....	28
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....	30
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	30
Tabel 3.7 Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi.....	35
Tabel 5.1 Frekuensi Responden Penelitian.....	47

Tabel 5.2 Rentangan Skor Empirik.....	43
Tabel 5.3 Rekapitulasi Jawaban Dimensi Kekerasan Fisik.....	44
Tabel 5.4 Rekapitulasi Jawaban Dimensi Non-Fisik.....	47
Tabel 5.5 Rekapitulasi Jawaban Dimensi Verbal.....	50
Tabel 5.6 Rekapitulasi Jawaban Dimensi Psikis.....	53
Tabel 5.7 Rekapitulasi Jawaban Dimensi Frekuensi.....	54
Tabel 5.8 Rekapitulasi Jawaban Dimensi Durasi.....	55
Tabel 5.9 Distribusi Data Variabel Perilaku Kekerasan.....	57
Tabel 5.10 Distribusi Data Variabel Intensitas Menonton.....	57
Tabel 5.11 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 5.12 Hasil Uji Linieritas.....	59
Tabel 5.13 Hasil Uji Hipotesis.....	60

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	20
Bagan 4.1 Struktur Organisasi.....	40


RINGKASAN

Penelitian dengan judul “Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Anak Langit Terhadap Perilaku Kekerasan Siswa SMA R.A Kartini Di Kota Palembang.” bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara intensitas menonton tayangan sinetron anak langit terhadap timbulnya perilaku kekerasan. Penelitian ini menggunakan 6 dimensi yang terbagi ke dalam 2 variabel, yaitu variabel intensitas menonton (X) dengan 2 dimensinya frekuensi dan durasi serta variabel perilaku kekerasan dengan empat dimensi yaitu fisik, non-fisik, verbal, dan psikis. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan metode penelitian statistik deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson* didapatkan hasil r hitung $0,677 > r$ table $0,361$ atau Uji t $4,18 > 2,048$ yang artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas menonton terhadap perilaku kekerasan di SMA R.A Kartini Kota Palembang. Persentase variabel kekerasan dari penelitian ini adalah sebesar 43,71% yang masuk ke dalam kategori “netral”, sedangkan persentase dari variabel intensitas menonton adalah sebesar 43% dengan respon “netral”

Kata kunci : Intensitas Menonton, Anak Langit, Perilaku Kekerasan.

Mengetahui/Menyetujui


Dosen Pembimbing I


Drs Tri Agus Susanto, M.S
NIP. 195808251982031003

Dosen Pembimbing II


Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

The research with the title "The Effect of Intensity of Watching Anak Langit soap opera on Violent Behavior of High School Students of R.A Kartini in Palembang City". This study aims to see whether there is an effect between watching anak langit soap opera on violent behavior. The study used 6 dimensions which were divided into 2 variables, namely the intensity of watching (X) with 2 dimensions of frequency and duration and the variable of violent behavior with four dimensions, namely physical, non-physical, verbal, and psychological. This research was conducted quantitatively with descriptive statistical research methods. The data technique used is a questionnaire. Based on the results of hypothesis testing using the analysis of Pearson Product Moment, the calculation results are $0.677 > r$ table 0.361 or t test $4.18 > 2.048$, which means that there is a significant effect between the intensity of watching and violent behavior in SMA R.A Kartini Palembang City. The percentage of the violence variable from this study was 43.71% which fell into the "neutral" category, while the proportion of the watching intensity variable was 43% with a "neutral" response.

Key words: Watch Intensity, Anak Langit soap opera, Violent Behavior.

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing I



Drs Tri Agus Susanto, M.S.
NIP. 195808251982031003

Dosen Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada masyarakat. Salah satu dari media massa yang semakin mendominasi hampir semua waktu luang setiap orang adalah televisi. Sebagai alat komunikasi yang modern, televisi berfungsi untuk menyiarkan berita atau informasi-informasi yang bisa dilihat oleh masyarakat secara luas. Dalam studinya Nielsen menyebutkan bahwa konsumsi media digital dan media konvensional kini saling melengkapi dalam kehidupan sehari-hari. Hanya saja, porsinya berbeda-beda tiap generasi. Misalkan pada generasi Z (10-19 tahun), sebanyak 97 persen generasi Z masih menonton televisi, 50 persen mengakses internet, 33 persen mendengarkan radio, 7 persen menonton televisi berbayar, dan 4 persen membaca media cetak. Pada generasi milenial (20-34 tahun), 96 persen dari mereka menonton televisi dan 58 persen mengakses internet. Kebalikannya adalah generasi X (34-49 tahun) yang menonton televisi 97 persen, mendengarkan radio 37 persen, dan mengakses internet sebanyak 33 persen. (Survei Nielsen : Media digital saling melengkapi, 2019)

Dalam dunia pertelevisian, sinetron merupakan istilah untuk produksi perfilman yang berdurasi pendek, dimana didalamnya terdapat gambaran mengenai isi, tujuan, dan proses dari alur ceritanya. Namun faktanya tayangan sinetron ini juga merupakan salah satu program dari media massa televisi yang ternyata juga memiliki pengaruh negatif, terutama bagi penikmatnya yang masih duduk dibangku sekolah. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengatakan bahwa anak sebagai pelaku kekerasan di sekolah pada tahun ini mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 1.1
Data Kasus Kekerasan

Tahun	Angka Kekerasan
2016	24 Kasus
2017	21 Kasus
2018	25 Kasus
2019	37 Kasus

Sumber : (KPAI, Tren Anak Sebagai Pelaku Kekerasan, 2019)

Hal tersebut diduga karena maraknya tayangan televisi yang mengeksploitasi kekerasan, dan meneladankan penyelesaian masalah dengan cara kekerasan.

Menurut hasil Survei Indeks Kualitas Program Siaran Televisi yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) selama 3 tahun belakangan ini (2017-periode pertama dan kedua 2019) indek kategori program sinetron mengalami naik turun, dimana pada periode tahun 2017 indek kualitas program siara sinetron adalah 2.45 dan pada periode kedua naik sedikit menjadi 2.55. Kemudian pada periode pertama ditahun 2018, indek sinetron mengalami penurunan menjadi 2.41, dan pada periode kedua 2.36, dan pada periode ketiga 2.28. Dan pada periode pertama 2019 sebesar 2.53 dan pada periode kedua turun 0,05 menjadi 2.48, dari besaran point yang didapat tayangan sinetron pada tahun ke tahun jelas dapat disimpulkan bahwa sinetron masih belum memenuhi standar kualitas yang ditetapkan KPI yaitu 3.00.

Tabel 1.2
Indek Program Sinetron Berdasarkan Indikator

ASPEK KUALITAS	INDEKS
Relevansi cerita dengan kenyataan kehidupan.	1.98
Kepedulian terhadap orang lain.	2.48
Menghormati nilai dan normal sosial dimasyarakat.	2.48
Menghormati nilai-nilai kesukuan, agama, ras, dan antar golongan.	2.93
Tidak bermuatan kekerasan	1.89
Tidak bermuatan pornografi	3.16
Tidak mengandung muatan mistik, horor, dan supra natural	2.48
Menghormati orang dan kelompok tertentu	2.52
Melindungi kepentingan anak-anak dan remaja	2.42
INDEK RATA-RATA	2.48

(Sumber: Hasil Riset Indeks Kualitas Program Siaran TV Periode II Tahun 2019)

Pada tabel 2.1 bisa dicermati berdasarkan indikator kualitas program sinetron, hasil riset yang dilakukan KPI periode II tahun 2019 menunjukkan hanya indikator “tidak bermuatan pornografi” yang indeksnya mencapai standar KPI yaitu 3.16. Sedangkan indikator “relevansi cerita dengan kehidupan” dan “tidak bermuatan kekerasan” dapat dikategorikan tidak berkualitas dengan indek kurang dari 2.00.

Tabel 1.3
Indeks Indikator Kualitas Program Siaran Sinetron Berdasarkan Lembaga
Penyiaran

ASPEK KUALITAS	LEMBAGA PENYIARAN				
	MNC TV	RCTI	RTV	SCTV	ANTV
Relevansi cerita dengan kenyataan kehidupan	1.85	2.23	2.00	2.15	1.69
Kepedulian terhadap orang lain	2.47	2.73	2.40	2.40	2.40
Menghormati nilai dan norma sosial di masyarakat	2.44	2.69	2.56	2.44	2.25
Menghormati nilai-nilai kesukuan, agama, ras dan antar golongan	2.88	3.00	2.75	3.04	2.96
Tidak bermuatan kekerasan	1.96	2.21	1.63	1.96	1.71
Tidak bermuatan pornografi	3.00	3.29	3.04	3.29	3.17
Tidak mengandung muatan mistik, horor, dan supra natural	1.96	3.21	1.79	3.17	2.29
Menghormati orang dan kelompok tertentu	2.18	2.73	2.77	2.50	2.41
Melindungi kepentingan anak-anak dan remaja	2.17	2.38	2.58	2.42	2.54
INDEKS RATA-RATA	2.32	2.72	2.39	2.60	2.38

(Sumber: Hasil Riset Indeks Kualitas Program Siaran TV Periode II Tahun 2019)

Bila dicermati pada tabel 1.3 dari indikator-indikator kualitas program sinetron, beberapa lembaga penyiaran memperoleh nilai 3 untuk indikator: “Menghormati nilai-nilai kesukuan, agama, ras, dan antar golongan” RCTI dan

SCTV “Tidak bermuatan pornografi” MNCTV, RCTI, RTV, SCTV, dan ANTV
“Tidak mengandung muatan mistik, horor, dan supranatural” RCTI dan SCTV

Dapat dilihat juga dari indikator-indikator kualitas program sinetron, beberapa lembaga penyiaran memperoleh nilai < 2 untuk indikator “Relevansi cerita” MNC TV dan ANTV, “Tidak bermuatan kekerasan” MNC TV, RTV, SCTV, dan ANTV, “Tidak bermuatan mistis, horor, supranatural” MNC TV dan RTV. Dari hasil survei yang dilakukan KPI ini dapat kita lihat bagaimana rendahnya kualitas sinetron yang ada di Indonesia, begitupun dari segi ceritanya dari yang kita lihat masih perlu mendapat perhatian, karena tidak sesuai dengan kenyataan yang ada di masyarakat, dan tidak mencerminkan jati diri bangsa Indonesia yang memegang teguh norma-norma yang ada.

Pada beberapa waktu belakangan ini, muncul tayangan sinetron remaja baru di Surya Citra Televisi (SCTV) yang berjudul “Anak Langit”. Sinetron ini berhasil menyita sebagian besar perhatian pemirsa, khususnya remaja usia sekolah SMA. Sinetron ini dibuat ratusan episode yang bertujuan untuk menghibur dengan cerita seputar kehidupan remaja yang erat dengan cinta segitiga, namun sama dengan pendahulunya yaitu “Anak Jalanan”, “Anak Langit” tidak hanya menceritakan mengenai cinta segitiga remaja biasa tapi juga menampilkan adegan-adegan tentang kekerasan geng motor. Tidak dapat disangkal, selain penggunaan kata-kata gaul dalam sinetron ini juga menampilkan adegan-adegan perkelahian dan aksi balap-balapan menggunakan motor yang akan sangat berbahaya apabila hal ini ditiru dan dipraktikkan oleh penggemarnya di dunia nyata termasuk mereka yang masih remaja, karena usia mereka adalah tahapan memasuki pra dewasa, jadi perilaku imitasi cenderung lebih kuat pada masa ini, sehingga sinetron ini justru menjadi momok menakutkan bagi orang tua terutama sebagai keluarga inti yang tentunya harus mengontrol pola perilaku anak remaja mereka agar tidak melakukan imitasi lewat sinetron anak langit.

Rasa ingin tahu yang tinggi juga memberikan pengaruh yang besar bagi apapun yang dilakukan pada usia mereka sekarang ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa di usia remaja terutama mereka yang masih duduk di bangku

SMA merupakan fase metamorphosis seorang anak menjadi sosok yang lebih dewasa. Dalam tahap ini, remaja cenderung menjadi lebih agresif. Perilaku agresif adalah suatu tindakan, ucapan baik secara langsung maupun tidak langsung menyakiti atau merugikan orang lain. Dalam perilaku agresif terdapat unsur niat, atau unsur kesengajaan dalam melakukan perilaku yang merugikan orang lain.

Apalagi dalam tayangan Anak Langit adegan kekerasannya sangatlah banyak, seperti pada salah satu episodenya terjadi bentrokan antar dua kelompok, aksi pengeroyokan terhadap anggota kelompok lain, sementara pada episode lainnya terdapat adegan dimana seorang pria mengucapkan kata “tolol” dan “bego”, adegan seorang remaja wanita mencium pipi pasangannya dan adegan-adegan perkelahian antar geng motor disertai juga dengan adegan seperti berpacaran di sekolah, kumpul-kumpul antar geng, yang mana seharusnya tidak boleh untuk dilakukan di sekolah sebagai suatu instansi pendidikan. Kecenderungan perkembangan teknologi terutama media, dalam hal ini adalah media massa, membuat persaingan dalam pembuatan tayangan sinetron terkadang tidak memenuhi standar yang layak ditonton oleh khalayak, sinetron anak langit yang hampir selalu memiliki rating tertinggi justru memperlihatkan adegan-adegan yang tidak seharusnya ditiru oleh anak dan remaja saat ini.

Kekerasan verbal adalah hal yang paling sering ditemui pada sinetron apalagi untuk sinetron yang bertema tentang kehidupan anak sekolah atau remaja, penggunaan kata-kata kasar, cacian dan hinaan, serta yang paling lekat dengan sinetron ber-genre sekolah pada umumnya adalah aksi bullying yang dilakukan tokoh antagonis terhadap tokoh utama ataupun kawan dari tokoh utama tersebut. Sinetron anak langit memiliki rating tertinggi melebihi pendahulunya anak jalanan ini justru memperlihatkan adegan-adegan yang tidak seharusnya ditiru oleh anak dan remaja saat ini apalagi sinetron ini telah banyak mendapatkan peringatan dari masyarakat maupun KPI dikarenakan banyaknya adegan kekerasan dan perilaku tidak pantas berupa balapan liar dan kebut-kebutan yang ditayangkan pada sinetron ini.

Perilaku dan sikap yang ditunjukkan oleh karakter-karakter yang ada tentunya akan menarik perhatian dari pada penonton yang belum bisa menyaring mana yang sebenarnya baik dan buruk untuk dilakukan. Salah satu contohnya adalah banyak anak-anak yang mempraktekkan gerakan-gerakan yang dilakukan oleh para pemain anak langit, dari cara mereka berkelahi dan juga aksi mereka dalam melakukan *freestyle* menggunakan motor. Melihat fakta-fakta tersebut, tentunya akan ada pengaruh dari tayangan ini yang menasar pada remaja yang sangat menggandrungi tayangan ini. Salah satunya adalah tayangan sinetron ini dapat mempengaruhi pola pikir yang berdampak pada perilaku kekerasan yang terjadi antar siswa dan siswi, terutama dalam penelitian ini objeknya adalah mereka yang masih tergolong dalam usia remaja. Dan dalam hal ini penelitian mengambil objek pada SMA R.A Kartini kota Palembang, tentunya penelitian dilakukan pada satu sekolah saja sebagai acuan untuk melihat bahwasanya ada pengaruh pada kepribadian akibat dari adanya sinetron anak langit ini, ditambah lagi dengan faktor kota Palembang sebagai salah satu kota besar di Indonesia sangat mendukung untuk mengakses hal-hal yang mengacu dan bersumber pada tayangan sinetron ini.

Hal inilah yang menggugah keingintahuan peneliti. Peneliti ingin mengetahui apakah dengan menonton sinetron “Anak Langit” dapat menyebabkan remaja untuk menirukan cara berperilaku sebagaimana yang ditampilkan oleh sinetron ini. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Anak Langit Terhadap Perilaku Kekerasan Pada Siswa SMA R.A Kartini di kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan ,yaitu :

Seberapa besar pengaruh intensitas menonton tayangan *anak langit* terhadap perilaku kekerasan siswa SMA R.A Kartini kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh intensitas menonton tayangan sinetron *anak langit* terhadap perilaku kekerasan yang pada siswa SMA R.A Kartini di kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menjadi masukan dalam pengembangan teori mengenai intensitas menonton dan pengaruhnya terhadap perilaku kekerasan remaja, dan dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini penulis dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat khususnya orangtua mengenai dampak dari tayangan sinetron *anak langit* pada remaja terutama mereka yang berstatus sebagai siswa/i SMA dilihat dari kacamata sosiologi. Selain itu juga penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan untuk penelitian-penelitian dengan jenis serupa, baik itu dalam ilmu kajian sosiologi maupun ilmu-ilmu akademis lainnya. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan wawasan bagi mahasiswa dalam melihat kepribadian yang dapat dipengaruhi dengan kehadiran media massa, dalam penelitian ini adalah tayangan sinetron, sehingga nantinya menjadikan penelitian ini berguna juga sebagai acuan dalam melihat perubahan kepribadian dalam berbagai aspek, terutama tayangan sinetron.

Daftar Pustaka

Buku :

- Baksin, Askurifai. 2006. *Jurnalistik Televisi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Grup.
- Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM PRESS.
- Hazim, Nurkholif. (2005). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: UT, Pustekom, IPTPI.
- Ibrahim, Rusli 2001, *Pembinaan Perilaku Sosial Melalui Penjas*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen, Depdiknas.
- J.B. Wahyudi. 1996. *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*. PT. Pustaka Utama Grafiti. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. 2007, *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Kusnadi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- L Tubbs, Moss. 2000. *Human Communicating*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- SEJIWA, 2008. *Bullying : Mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak*. Jakarta : PT Grasindo.
- Setiawan, B. 2005. *Hubungan Antara Intensitas Menonton Tayangan Misteri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Remaja Di SMPN 4 Batang*. Skripsi (tidak dipublikasikan). Jogjakarta: Fakultas Psikologi UAD.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2009.

Karya Ilmiah Lainnya :

Dwi, Suprapti, T. 2013. Pengaruh Sinetron Remaja Di Televisi Swasta Terhadap Sikap Mengenai Gaya Hidup Hedoni. Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Bandung Tahun 2013.

Iswahyuni, ETTY. 2015. Pengaruh Kebiasaan Menonton Sinetron Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Usia Sekolah Di SDN Pao-Pao Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.

Kusmana, Lili. 2016. Dampak Menonton Sinetron Pangeran Terhadap Perilaku Remaja. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Jurnal Lentera, Vol. XVIII, No. 2, 2016.

Susanti, Puji. 2016. Pengaruh Intensitas Menonton Sinetron “Anak Jalanan” Dan Pengawasan Orang Tua Terhadap Perilaku Kekerasan Oleh Anak. Jurnal Kajian Media, Vol.1 No.2. Desember 2016.

Trihadi, Ridwan, P. 2015. Dampak Sering Menonton Televisi Pada Anak Usia Sekolah. E- journal Ridwan Volume VI No.1 Tahun 2015.

Akses Internet :

<http://sekolah.data.kemdikbud.go.id>.

<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>.

<https://www.nielsen.com/id/en/press-releases/2018/promosi-digital-lebih-akurat-dengan-nielsen-digital-adratings/>

<https://www.kpai.go.id>.

www.kpi.go.id. 2016. Survei Indeks Kualitas Program Siaran Televisi.